

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI KELAS X

Dindin Zaenal Muchyi¹, Yeni Cania Puspita², Meigi Imelda³

^{1,2,3} Program Studi, Fakultas, Institusi

*Contoh: Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Pasundan, Indonesia*

e-mail: ¹dindinmzm@unpas.ac.id, ²yenicaniapuspita@unpas.ac.id, ³meigiimelda@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu kurangnya minat dalam pembelajaran membaca puisi tersebut adalah membangun kepercayaan diri pada masing-masing peserta didik. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pembelajaran membaca puisi dengan menerapkan metode demonstrasi dengan tujuan membangun kepercayaan diri peserta didik kelas X SMKN 4 Bandung. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan teknik observasi, kuesioner, dan tes. Hasil penelitian 1) Peneliti mampu meningkatkan hasil belajar dari pembelajaran membaca puisi dengan memperhatikan unsur batin dan teknik membaca puisi pada peserta didik kelas X dengan menerapkan metode demonstrasi dalam membangun kepercayaan diri peserta didik kelas X SMKN 4 Bandung. 2) Rata-rata nilai pretes dari kelas eksperimen sebesar 75,26 sedangkan hasil kelas kontrol adalah 73,7. Hasil postes kelas eksperimen adalah 85,00, sedangkan hasil postes kelas kontrol adalah 81,3. 3) Terdapat perbedaan hasil belajar dan kepercayaan diri pada peserta didik kelas eksperimen dalam pembelajaran membaca puisi daripada kelas kontrol dengan metode head number together. Pengujian keefektifan ini menggunakan uji Independent T-test dilihat pada tabel T-test dari Mean kelas eksperimen 9,67 yang lebih besar dari kelas kontrol.

Kata kunci: Pembelajaran Membaca Puisi, Kepercayaan Diri, Metode Demonstrasi

Abstract

One of the lack of interest in learning to read poetry is building self-confidence in each student. Researchers are interested in conducting research on learning to read poetry by applying the demonstration method with the aim of building the self-confidence of class X students at SMKN 4 Bandung. Researchers used quantitative methods with observation techniques, questionnaires, and tests. Research results 1) Researchers were able to improve learning outcomes from learning to read poetry by paying attention to the inner elements and techniques of reading poetry in class X students by applying the demonstration method in building the self-confidence of class X students at SMKN 4 Bandung. 2) The average pretest score of the experimental class was 75.26 while the result of the control class was 73.7. The experimental class post-test result was 85.00, while the control class post-test result was 81.3. 3) There are differences in learning outcomes and self-confidence in experimental class students in learning to read poetry than in the control class with the head number together method. Testing this effectiveness using the Independent T-test seen in the T-test table from the Mean of the experimental class 9.67 which is greater than the control class.

Keywords: Poetry Reading Learning, Confidence, Demonstration Method

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, zaman akan selalu berkembang mengikuti alur dan tentu saja memiliki tujuan yaitu pembaharuan yang disandingi dengan teknologi. Sama seperti kurikulum pendidikan, kurikulum pendidikan selalu berkembang dan melakukan pembaharuan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Selain itu, menurut Noor [1] pesan yang disampaikan melalui karya sastra diharapkan dapat menyadarkan manusia untuk melakukan perbuatan yang baik dan bermanfaat bagi orang lain. [2] Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia pun, semakin berkembang dan lebih banyak untuk dipelajari oleh peserta didik khususnya dalam kegiatan keterampilan. Empat keterampilan berbahasa yang kita ketahui adalah membaca, berbicara, menulis, dan menyimak. [3]

Informasi Artikel:

Submitted: Juli 2022, **Accepted:** Agustus 2022, **Published:** Agustus 2022

ISSN: 2716-0823 (media online), Website: <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/semantika>

Pembelajaran membaca puisi adalah bagian dari pembelajaran apresiasi sastra. Sedangkan puisi adalah karya sastra yang mengungkapkan gagasan, perasaan, pengalaman, pemikiran dan pandangan hidup penulisnya. Pada pembelajaran membaca puisi ini terkadang masih banyak peserta didik yang tidak memberikan antusias besar karena kurangnya minat dalam membacakan suatu puisi di depan kelas. Salah satu kurangnya minat dalam pembelajaran membaca puisi tersebut adalah sulitnya membangun kepercayaan diri pada masing-masing peserta didik. Pendidik pun perlu melakukan pemutakhiran seperti menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan menggembirakan bagi para peserta didik di kelas.

Tarigan [4] mengatakan bahwa membaca adalah salah satu rangkaian, proses ataupun jalan yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan serta makna yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahan tulis yang biasanya memetik dan memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang sudah tertulis. Lebih jauh, membaca puisi menurut Suhariato [5] adalah seni audiovisual yang berarti bahwa seni baca puisi dituntut enak didengar dan dilihat. Kegiatan keterampilan membaca puisi yang dilakukan oleh peserta didik terkadang masih banyak yang kurang percaya diri dan tidak memperhatikan struktur puisi yang harus digunakan pada saat membaca puisi, khususnya struktur batin puisi.

Seringkali kita menemukan masih banyak peserta didik yang membacakan sebuah puisi itu hanya dibacakan saja. Tidak menyertakan suatu *feelings* atau perasaan saat membacakan sebuah puisi tersebut di depan kelas. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca adalah suatu cara kerja berpikir yang salah satunya adalah memahami, menceritakan, menafsirkan arti dari suatu lambang-lambang atau makna tertulis dengan melibatkan panca indra, pembicaraan batin, dan ingatan. Lalu, mengetahui apa penyebab dari hilangnya rasa kepercayaan diri atau *self confidence* saat membaca puisi itu. Penyebabnya yaitu ketika peserta didik tidak merasa cukup mampu saat membaca puisi tersebut. Merasa malu karena dipertontonkan oleh teman sekelasnya dan alasan yang paling sering ditemukan adalah peserta didik takut merasa salah untuk melakukan kegiatan yang akan dipertontonkan padahal belum mencobanya sama sekali. Tak hanya saat melakukan kegiatan keterampilan membaca puisi saja, terkadang peserta didik juga masih kurang membangun atau membentuk rasa percaya dirinya ketika harus melakukan kegiatan yang perlu dipertunjukkan langsung di depan kelas. Terlebih ketika kegiatan tersebut ditugaskan secara individu.

Ghufron dan Risnawati [6] mengatakan bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai keinginan, rasa senang, keoptimisan, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Sedangkan menurut Lauster [6] kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Mengapa hal tersebut dapat terjadi. Salah satunya adalah karena kurangnya psikologis yang peserta didik miliki. Dengan demikian jika membaca puisi hanya dibacakan saja tanpa adanya suatu teknik dan memperhatikan struktur batin, penyampaian makna pada tersebut tidak akan tersampaikan kepada pendengar. Lalu pada tahap awal, peneliti telah melakukan observasi awal dengan melakukan observasi kelas bersama guru Bahasa Indonesia.

Bagaimana caranya agar peserta didik dapat mampu membangun kepercayaan dirinya saat membaca puisi, tentu saja dengan penerapan metode pembelajaran yang tepat dan menyenangkan. Agar peserta didik bisa belajar dengan nyaman tanpa adanya tekanan yang bisa menyulitkan peserta didik. Bahasa merupakan hal paling utama dalam menunjang kemajuan studi peserta didik dalam semua bidang studi pembelajaran.

Kepercayaan diri yang harus dibangun masih kurang untuk menutupi rasa kurang mampu dalam melakukan kegiatan tersebut. Sehingga, peneliti ingin sekali meneliti hal tersebut untuk membuktikan apakah permasalahan tersebut peserta didik masih sulit membangun kepercayaan

dirinya saat membaca puisi atau tidak. Pembelajaran membaca puisi sendiri sebenarnya tidak sulit sama sekali.

Hanya perlu memperhatikan struktur puisinya dan perlu adanya latihan untuk mengupayakan hal tersebut. Tujuan tersebut dilakukan agar peserta didik mengerti dan bisa menghayati puisi apa yang akan dibacakan. Pembelajaran membaca puisi ini sebenarnya bisa menjadi wadah untuk mengekspresikan diri dan tujuan akhirnya bisa mengetahui makna apa yang terkandung pada puisi yang sudah dibacakan tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah direncanakan sebelumnya. Jenis desain penelitian ini termasuk dalam penelitian Preexperiment Intac-Group Comparison terhadap pembelajaran kelompok eksperimen di kelas. Pada desain *Intac-Group Comparasion* terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian, namun dibagi menjadi dua, yaitu setengah kelompok untuk eksperimen (yang diberikan *treat* atau perlakuan) dan setengah kelompok lain adalah kelompok kontrol (yang tidak diberikan *treat* atau perlakuan). Misalnya, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode demonstrasi untuk membangun kepercayaan diri peserta didik di kelas 10 PPLG 1 dalam membaca sebuah puisi dan metode lain di kelas 10 DKV 1. Dengan demikian penelitian ini mengungkapkan paradigma penelitiannya sebagai berikut.

Tabel 1.1 Desain Penelitian

Kelompok	Pretes	Treatment	Postes
Kontrol	O ₁	X ₁	O ₂

O₁ = tes awal pada kelompok eksperimen dan kontrol

O₂ = tes akhir pada kelompok eksperimen dan kontrol

X₁ = perlakuan menggunakan metode demonstrasi

X₂ = perlakuan menggunakan metode *numbered heads together*

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebenarnya tidak sulit sama sekali. Hanya perlu memperhatikan struktur puisinya dan perlu adanya latihan untuk mengupayakan hal tersebut. Tujuan tersebut dilakukan agar peserta didik mengerti dan bisa menghayati puisi apa yang akan dibacakan. Pembelajaran membaca puisi ini sebenarnya bisa menjadi wadah untuk mengekspresikan diri dan tujuan akhirnya bisa mengetahui makna apa yang terkandung pada puisi yang sudah dibacakan tersebut.

Subjek penelitian menurut [7] subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. Artinya, subjek memiliki peran sentral sebagai sumber yang akan digali informasi atau datanya secara mendalam oleh seorang peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 10 SMKN 4 Bandung.

Objek penelitian Menurut [8] pengertian objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian setelah itu ditarik kesimpulannya. Dengan memperhatikan keadaan peserta didik apakah peserta didik memiliki kepercayaan diri yang baik atau tidak saat mempertunjukkan membaca puisinya di depan kelas dan melihat bagaimana cara peserta didik membaca puisi dengan memperhatikan, memahami dan mempertunjukkan nya di depan kelas mengenai struktur puisi terutama struktur batin puisi dan teknik membaca puisi.

Data dan sumber data yang diambil oleh peneliti adalah data kuantitatif dengan memerlukan jumlah peserta didik dari hasil pretes dan postes, dan juga asil angket dari pencapaian kepercayaan diri tiap peserta didik. Sedangkan, sumber data nya sendiri adalah

sumber data primer dari nilai kepercayaan diri peserta didik kelas 10 saat membaca puisi dan juga hasil angket dari responden yaitu peserta didik sendiri.

Populasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 10 SMKN 4 Bandung. Adapun kelas X SMK yang akan diambil adalah 2 kelas masing-masing kelas berjumlah 30 orang. Total jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini adalah 60 orang.

Tabel 1.2 Populasi Penelitian

NO	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	X PPLG 1	30 peserta didik
2.	X DKV 1	30 peserta didik
Total		60 peserta didik

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini di antaranya tes pretes dan postes pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, kuesioner kepercayaan diri peserta didik, dan observasi peserta didik ketika membacakan puisi di depan kelas yang dilakukan pada kelas 10 SMKN 4 Bandung.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Penggunaan tes sebagai instrumen dimaksudkan agar bisa mengukur sejauh mana peserta didik membaca puisi dengan memperhatikan struktur batin dan gunanya metode demonstrasi untuk membangun kepercayaan diri peserta didik.

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis (prates) dan tes lisan (postes). Tes tersebut dipilih karena peneliti akan menilai mengenai pengetahuan dan juga teknik pembacaan puisi peserta didik dengan memperhatikan struktur batin puisi. Tak hanya itu, peneliti juga melihat sejauh mana peserta didik kelas 10 membangun kepercayaan dirinya melalui metode demonstrasi sesuai dengan KD 3.17 mengenai pembelajaran mendemonstrasikan puisi. Dengan menyediakan rubrik penilaian pembelajaran membaca puisi dengan metode demonstrasi pada peserta didik kelas X SMKN 4 Bandung yang memiliki 5 kriteria dengan bobot nilai 4 setiap kriterianya dengan skor maksimal 1-4. Rumus dalam perhitungan penilaian ini adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{80} \times 100 = \text{Nilai Akhir}$$

INSTRUMEN PENELITIAN

Pada penelitian ini instrumen observasi digunakan oleh peneliti bertujuan untuk mengobservasi kemampuan peserta didik dalam pembelajaran membaca puisi. Dan yang terakhir ada instrumen kuesioner yang telah di ujirealibilitas dan validitasnya.

KUESIONER

Kuesioner kepercayaan diri peserta didik ini untuk mengukur kemampuan peserta didik saat sesudah membacakan puisi di depan kelas apakah peserta didik percaya diri atau tidak saat membacakan puisi di depan kelas. Dengan kriteria kuesioner sebagai berikut.

Tabel 1.3 Skor jawaban kuesioner berdasarkan skalalickert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Ragu-ragu (Rr)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Teknik analisis data dan uji coba instrumen pada penelitian ini adalah diantaranya uji realibilitas dan validitas instrumen kuesioner terlebih dahulu. Uji validitas merupakan uji kevalidan atau tidak dari kuesioner yang akan digunakan dengan variabel yang digunakan.

Berikut uji validitas dan realibilitas pada kuesioner kepercayaan diri peserta didik yang telah di uji cobakan.

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument [9]. Validitas suatu instrumen berkaitan dengan tujuan dari instrumen yang telah dibuat. Untuk mengetahui tingkat validitas suatu instrumen, dapat digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari *Karl Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X - \sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Banyaknya subjek (peserta didik kelas X)

X = Skor tiap struktur batin puisi saat membaca puisi.

Y = Skor total

Tabel 1.4

Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas X SMKN 4 Bandung

Indikator Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
P1	0,596	0,3610	Valid
P2	0,716	0,3610	Valid
P3	0,468	0,3610	Valid
P4	0,355	0,3610	Valid
P5	0,553	0,3610	Valid
P6	0,657	0,3610	Valid
P7	-0,147	0,3610	Tidak Valid
P8	0,540	0,3610	Valid
P9	0,533	0,3610	Valid
P10	0,478	0,3610	Valid

Data dari hasil pengujian validitas pada tabel di atas merupakan kuesioner yang berisi dari 3 variabel memiliki 30 kuesioner yang di isi oleh 30 responden yaitu peserta didik pada penelitian ini. Cara agar bisa mengetahui kuesioner valid atau tidak, maka kita perlu mencari tau r tabel nya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah $df = (N-2)$ sehingga $30-2 = 28$ dengan total 0,3610 dari signifikasinya 0,05. Dari hasil perhitungan data validitas pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa r hitung > r tabel yang mana 1 pertanyaan tidak valid karena kurang dari jumlah r tabel nya yaitu 0,3610 dan 9 pertanyaan lainnya valid.

Setelah pengujian validitas pada kuesioner, maka akan dilakukan uji realibilitas untuk mengetahui apakah pertanyaan yang sudah valid dinyatakan reliabel atau tidak. Berikut hasil uji validitas pertanyaan kuesioner kepercayaan diri peserta didik.

Uji reliabilitas ini adalah syarat pokok kedua dari instrumen pengumpulan data. Uji reliabilitas ini akan menggunakan rumus Alpha karena akan memberikan skor untuk kuesioner kepercayaan diri kelas 10 SMKN 4 Bandung dengan skala rikretnya adalah 1 sampai dengan 4. Berikut rumus Alpha [9] sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{k}{(k-1) + \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t}}$$

Keterangan:

R_{11} : Realibilitas instrumen

k : Banyaknya butir pernyataan

1 : Bilangan konstan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir item

$\sigma^2 t$: Jumlah varian total

Tabel 1.5
Uji Realibilitas Kuesioner Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas X SMKN 4 Bandung
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	9

Mengacu pada tabel *Reliability Statistics* dengan hasil dari jumlah *Cronbach's Alpha* untuk pertanyaan kuesioner mendapatkan skor 0,834 dengan N of Items 9 pertanyaan. Masih mengikuti hasil signifikansi r tabel yaitu 0,3610 maka hasil dari *Cronbach's Alpha* yaitu 0,834. Maka 9 pertanyaan kuesioner kepercayaan diri peserta didik bersifat reliabel dan dapat dipergunakan kembali pada penelitian selanjutnya dengan karakteristik yang sama.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya ada uji prasyarat untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Lalu ada uji normalitas dengan metode *Kolmogorov Smirov (uji K-S)*. Biasanya untuk membaca data tersebut normal atau tidak cukup membaca nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*. Syarat data yang berdistribusi normal apabila nilai *Sig (2-tailed)* yang diperoleh dari hasil perhitungan analisis lebih dari tingkat alpha 5% atau *Sig. (2-tailed) > 0,05*. Pengujian ini menggunakan bantuan uji SPSS IBM 25 for Windows.

Adapun uji homogenitas pada penelitian ini bahwa uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi data atau lebih [10]. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat analisis data atau analisis statistik menggunakan teknik Uji Independent T- Test dan One way ANOVA jika data tersebut parametrik. Tetapi jika data tersebut tidak parametrik maka data yang digunakan adalah dengan Wilcoxon dan Mind Whitney.

Setelah pengujian homogenitas maka tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah uji deskriptif. Menurut Situmeang [11] mengatakan jika hipotesis (H_a) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Analisis deskriptif atau uji deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tetapi bersifat mandiri. Oleh karena itu, analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau suatu hubungan.

Rumus:

$$\chi^2 = \sum_i \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Di mana:

f_o = frekuensi observasi

f_e = frekuensi yang diharapkan (teoritis)

χ^2 = *chi* kuadrat

Setelah pengujian deskriptif, penelitian akan mengetahui jika data yang telah diuji di awal dengan uji prasyarat bahwa data nya berdistribusi normal dan homogen atau parametrik maka pengujian yang akan digunakan adalah Uji-T dengan pengujian *paired t test* dan *independent sample test*. Sebaliknya, jika data tidak normal dan tidak homegen maka pengujian yang dilakukan selanjutnya adalah menggunakan uji *WillCoxson dan Mann Witney*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah data yang telah didapatkan di uji deskriptifkan terlebih dahulu untuk mengetahui nilai *mean, median, minimum, maximum, sum statistic, dan standar deviation*. Uji deskriptif ini dibantu dengan bantuan SPSS IBM 25 for windows. Hasil uji deskriptif kelas eksperimen dalam pretes lebih besar dengan menerapkan metode demonstrasi dibandingkan kelas kontrol. Dengan nilai minum kelas eksperimen dalam membacakan puisi soal pretes adalah 55 sedangkan kelas kontrol mendapatkan 50, skor maksimal kelas eksperimen

dan kelas kontrol mendapatkan hasil yang sama yakni 100. nilai sum statistic (nilai total) kelas eksperimen sebesar 2255, sedangkan sum statistic (nilai total) kelas kontrol sebesar 2205. Nilai rata-rata atau mean pretes yang didapatkan oleh kelas eksperimen sebesar 75,17 dengan standar deviasinya sebesar 12,559. Sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata atau mean pretes nya sebesar 73,50 dengan standar deviasinya sebesar 13,009.

Sedangkan hasil nilai postes kelas eksperimen juga lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Postes kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan hasil minimum yang sama yakni 60, skor maksimal 100 begitu pun kelas kontrol, nilai sum statistic (nilai total) kelas eksperimen sebesar 2550, sedangkan sum statistic (nilai total) kelas kontrol sebesar 2440. Nilai rata-rata atau mean postes yang didapatkan oleh kelas eksperimen sebesar 85,00 dengan standar deviasinya sebesar 10,422. Sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata atau mean postes nya sebesar 81,33 dengan standar deviasinya sebesar 10,250.

Hasil kuesioner secara uji distribusi frekuensi pun rata-rata mendapatkan 6,7%-60% dari keseluruhan jawaban pertanyaan dari kriteria RR (ragu-ragu), S (setuju), dan SS (sangat setuju). Setelah melakukan uji deskripsi selanjutnya adalah hasil dari uji prasyarat diantaranya uji normalitas data dan homogenitas data. Berikut hasil uji normalitas data yang telah diperoleh.

Tabel 1.6
Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas X
Tests of Normality

	Tes	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	Pretes	.144	30	.115	.959	30	.286
	Postes	.151	30	.079	.946	30	.134

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan dari tabel hasil *output SPSS IBM 25 for Windows* di atas uji normalitas kelas eksperimen pada tabel 4.22 dapat diketahui bahwa hasil statistik nilai pretes pada tabel *Kolmogorov-Smirnov* yaitu 0,144 dan nilai postes nya yaitu 0,151. Kemudian *df* di sini merupakan jumlah data pretes dan postes sebanyak 30 data. Nilai signifikansi (*Sig.*) data untuk nilai pretes adalah 0,115 dan data nilai postes nya adalah 0,079. Maka, dapat disimpulkan nilai signifikansi pretes $0,115 > 0,05$ yang artinya 0,115 lebih besar dari 0,05 dan data tersebut berdistribusi normal, sedangkan untuk nilai postes $0,079 > 0,05$ yang artinya 0,079 lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal juga. Dengan demikian, karena kedua data berdistribusi normal maka uji normalitas pada kelas eksperimen dapat dikatakan normal.

Selanjutnya adalah uji homogenitas pada penelitian ini dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 1.7
Uji Realibilitas Kuesioner Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas X
SMKN 4 BANDUNG
Test of Homogeneity of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.039	1	58	.845
	Based on	.161	1	58	.690

Median				
Based on	.161	1	57.277	.690
Median and with adjusted df				
Based on	.043	1	58	.836
trimmed mean				

Berdasarkan tabel uji homogenitas data di atas, dapat diketahui tentang data homogenitas nilai postes dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat dilihat dari tabel *Levene Statistic* berdasarkan *Based on Mean* sebesar 0,039 untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yang memiliki nilai rata-rata signifikansi sebesar $0,845 > 0,05$ yang berarti data tersebut lebih dari 0,05 atau data tersebut homogen.

PEMBAHASAN

Setelah hasil pengujian uji deskripsi, uji normalitas, dan homogenitas di atas maka, didapatkan hasil data bahwa data yang diperoleh data yang berdistribusi normal dan homogen atau data tersebut bersifat parametrik. Uji hipotesis data yang akan digunakan adalah Uji-T atau *uji Paired T-Test* dan *Uji Independent Sample Test*. 1) Hipotesis pertama membahas mengenai bagaimana peneliti meningkatkan dan menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran membacakan puisi dengan memperhatikan unsur batin dan teknik membaca puisi di kelas eksperimen. Uji hipotesis pertama ini dihasilkan dari penilaian guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penilaian didapatkan dari hasil observasi pada instrumen pembelajaran dan hasil kegiatan pembelajaran di kelas. Penilaian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada saat penelitian di kelas adalah penilaian rencana pembelajaran dan penilaian hasil pelaksanaan pembelajaran kelas. Nilai yang diraih oleh peneliti pada penilaian perencanaan pembelajaran sebesar 3,9 dan nilai pelaksanaan pembelajaran sebesar 3,75. Hipotesis pertama ini diterima karena telah dibuktikan pada Uji Paired Sample T-test dengan hasil Sig (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada pembelajaran membaca puisi menggunakan metode demonstrasi dalam membangun kepercayaan diri peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menguji nilai pretes dan postes. Kelas eksperimen mendapatkan nilai tertinggi dengan hasil pretes 75,26 postes 85,00, sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata pretes 73,7 dan postes 81,3. Dapat disimpulkan bahwa hasil rata-rata dari kelas eksperimen dengan penerapan metode demonstrasi dapat membangun kepercayaan diri peserta didik dibanding dengan metode head number together. Maka, dari hasil penilaian dan rata-rata tersebut uji hipotesis pertama ini dapat diterima. 2) Hipotesis 2 merupakan perbedaan signifikansi dari metode demonstrasi dan metode head number together dengan pengujian menggunakan Uji-T independent samples test. Merujuk pada hasil jika hasil kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil dari hipotesis ini adalah $0,175 > 0,05$ maka uji hipotesis ini tidak bisa diterima karena nilai Sig. (2-tailed) melebihi 0,05 dan tidak ada perbedaan signifikansi dari kedua metode tersebut namun, jika dilihat dari Mean (nilai rata-rata) kelas eksperimen yang menggunakan metode demonstrasi sebesar 85,00 lebih meningkat daripada kelas kontrol sebesar 81,33. Hal tersebut dapat dinyatakan dalam tabel T-Test Group Statistics pada Uji-T. Maka dapat dikatakan terdapat perbedaan signifikan dari metode pembelajaran ini yaitu metode demonstrasi lebih dapat membangun kepercayaan diri peserta didik dalam membacakan puisi. 3) Hipotesis 3 mengenai keefektifan dari penerapan metode demonstrasi untuk membangun kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran membaca puisi. Dalam pengujian ini menggunakan uji independent T-Test (Gain). Hasil uji hipotesis ketiga ini dilihat dari hasil uji independent samples test dengan sig. (2-tailed) $0,474 > 0,05$ maka hipotesis ketiga ini tidak diterima karena hasilnya tidak signifikan dan melebihi dari

0,05. Namun jika melihat Mean kelas dalam penerapan metode pembelajaran membaca puisi untuk membangun kepercayaan diri peserta didik dapat dilihat dari tabel T-test Group Statistics Independent T-Test.

Gain Mean dari kelas eksperimen sebesar 9,67 yang mana lebih efektif dengan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran membaca puisi untuk membangun kepercayaan diri peserta didik kelas X SMKN 4 BANDUNG dibandingkan kelas kontrol sebesar 7,83 dengan metode head number together.

Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pengujian hipotesis dan hasil kuesioner yang peneliti telah uji kan penerapan metode demonstrasi dapat membangun kepercayaan diri peserta didik dalam membacakan puisi pretes dan postes dengan memperhatikan unsur batin dan teknik membaca puisi.

SIMPULAN

Pada penelitian yang diteliti oleh peneliti ini memiliki topik mengenai kepercayaan diri peserta didik pada saat pembelajaran membaca puisi dengan menerapkan metode demonstrasi. Peneliti mampu menerapkan metode demonstrasi pada kelas eksperimen dengan penilaian perencanaan pembelajaran sebesar 3,75 maka dapat dikategorikan peneliti berhasil dalam menerapkan, meningkatkan dan melaksanakan pembelajaran di kelas. Rata-rata nilai yang didapatkan kelas eksperimen jauh lebih baik daripada kelas kontrol dengan metode head number together. Nilai rata-rata pretes kelas eksperimen adalah 75,26 dan postesnya 85,00. Sedangkan nilai rata-rata pretes kelas eksperimen adalah 73,7 dan postesnya adalah 81,3.

Terdapat perbedaan signifikan pada metode pembelajaran keduanya namun yang lebih unggul adalah metode demonstrasi walaupun hipotesisnya tidak diterima karena namun dapat dibuktikan dalam asymp sig. (2-tailed) 0,474 > dari 0,05. Memang hipotesis ini tidak diterima. Akan tetapi bisa disimpulkan dengan melihat hasil pada Uji T-Test Independent Sample Test dengan Gain Mean kelas eksperimen 9,67 yang lebih besar dari pada kelas kontrol. Dengan demikian metode demonstrasi lebih efektif dalam membangun kepercayaan diri peserta didik saat membaca puisi di depan kelas dan juga dilihat dari hasil kuesioner kepercayaan diri peserta didik pada kriteria RR, S, dan SS yang mendominasi.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dalam kata sempurna. Dengan demikian, penelitian ini dapat diteliti kembali dengan menerapkan metode pembelajaran yang lebih menarik dalam membangun kepercayaan diri peserta didik pada pembelajaran membaca puisi. Kepercayaan diri peserta didik sangat penting untuk diperhartikan, maka sebagai pendidik perlu menjadi media dan tempat untuk mendorong dan membangun kepercayaan diri peserta didik agar mampu dan yakin dalam melaksanakan kegiatan keterampilan.

REFERENCES

- [1] Yono And Mulyono, "Nilai Religius dalam Novel Jatuhnya Sang Imam Karya Nalawa El Saadawi," *J. Semantka*, Vol. 1, No. 2, 2020.
- [2] A. R. I. Amri, "Peningkatan Rasa Percaya Diri Dalam Membaca Puisi Untuk Siswa Kelas V Sd Dengan Menggunakan Media Instrumen Lagu," *J. Online Pgsd Univ. Muhammadiyah Sidoarjo*, P. 7, 2016.
- [3] J. Pendidikan, B. Indonesia, U. H. Oleo, K. Bumi, And T. Andounohu, "Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas Viii Mtsn 1 Kendari," *J. Bastra (Bahasa Dan Sastra)*, Vol. 6, No. 3, 2021, [Online]. Available: [Http://Ojs.Uho.Ac.Id/Index.Php/Bastra/Article/View/17743/Pdf](http://Ojs.Uho.Ac.Id/Index.Php/Bastra/Article/View/17743/Pdf).
- [4] F. Arofah And M. Anis, "Pengembangan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Teknik Permodelan Par (Participatory Action Research) Pada Siswa," *Ghancaran J. Pendidik. Bhs. Dan Sastra Indones.*, Vol. 2, P. 36, Jul. 2020, Doi: 10.19105/Ghancaran.V2i1.2991.
- [5] R. R. Yono, "Pelatihan Membaca Puisi Bagi Siswa Madrasah Diniyah Ta'limul Huda Desa Randusanga Wetan," *Cendekia J. Pengabd. Masy.*, Vol. 2, No. 2, P. 103, 2020,

- Doi: 10.32503/Cendekia.V2i2.858.
- [6] M. H. M. Anwar, *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenamedia Group, 2018.
- [7] Z. K. Mabruuri, "Kajian Tipografi Puisi-Puisi Indonesia," *Prakerta (Jurnal Penelit. Bahasa, Sastra Dan Pengajaran Bhs. Indones.,* Vol. 3, No. 1, 2020.
- [8] Bahtiar And L. Ranani, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Penerapan Pembelajaran Kontekstual Siswa Kelas V Sdn 8 Kusambi," *J. Basication J. Pendidik. Dasar,* Vol. 2, No. 3, 2019, [Online]. Available: [Http://Ojs.Uho.Ac.Id/Index.Php/Pgsd/Article/View/14357](http://Ojs.Uho.Ac.Id/Index.Php/Pgsd/Article/View/14357).
- [9] Relawati, "Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Melalui Model Think Pair Share (Tps) Bagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Margasari 06 Semester Ii Tahun 2018/2019," *Dialekt. J. Pendidik.,* Vol. 4, No. 2, 2020, [Online]. Available: [Https://Journal.Peradaban.Ac.Id/Index.Php/Dfkip/Article/View/647](https://Journal.Peradaban.Ac.Id/Index.Php/Dfkip/Article/View/647).
- [10] Y. D. K. Sari, L. Chamisijatin, And B. Santoso, "Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas Iv Dengan Model Demonstrasi Didukung Media Video Pembelajaran Di Sdn 1 Sumpangsari Kota Malang," *Refleks. Edukatika J. Ilm. Kependidikan,* Vol. 9, No. 2, 2019, [Online]. Available: [Https://Jurnal.Umk.Ac.Id/Index.Php/Re/Article/View/3181](https://Jurnal.Umk.Ac.Id/Index.Php/Re/Article/View/3181).
- [11] M. S. Situmeang, "Analisis Kelengkapan Struktur Fisik Dan Batin Puisi Oleh Siswa Kelas X Sma Swasta Methodist 8 Medan," *J. Bahastra (Pendidikan Bhs. Dan Sastra Indones.,* Vol. 6, No. 1, 2021, [Online]. Available: [Https://Jurnal.Uisu.Ac.Id/Index.Php/Bahastra/Article/View/3969](https://Jurnal.Uisu.Ac.Id/Index.Php/Bahastra/Article/View/3969).